

ANALISIS KAPASITAS PARKIR KENDARAAN PADA RUMAH SAKIT UMUM MUHAMMADIYAH METRO

Agus Surandono¹, Ardinal Putra Ariya²

Jurusan Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Metro

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Metro, Lampung.

Email: agussurandono@yahoo.co.id¹, ardhinalputra19@gmail.com²

ABSTRAK

Kota Metro saat ini menjadi salah satu kota di Provinsi Lampung yang sedang berkembang pesat. Sebagai salah satu tempat pelayanan kesehatan yang ada di kota Metro, Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Metro sudah tentu seharusnya memiliki fasilitas parkir yang memadai dan lebih tertata untuk menampung kendaraan pengunjung maupun karyawan rumah sakit serta untuk menunjang pelayanan yang diberikan oleh pihak rumah sakit.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui nilai akumulasi parkir, durasi parkir, kapasitas parkir, indeks parkir dan *parking turn over* pada Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Metro. Survei dilakukan selama 7 hari. Pengamatan dilakukan selama 16 jam yaitu pukul 06.00 – 22.00 WIB. Penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Metro ini meliputi survei *Cordon Count* atau mendirikan pos – pos pencatat terpisah, dimana masing – masing pos menghitung jumlah kendaraan yang datang dan meninggalkan area parkir setiap interval waktu tertentu. Selain itu dilakukan juga survei *Patrol Survey* yaitu dengan melakukan pencatatan langsung nomor polisi kendaraan yang masuk dan keluar dari lokasi pada waktu interval waktu tertentu.

Dari hasil analisis terhadap kapasitas kendaraan parkir pada Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Metro selama satu minggu pengamatan diperoleh jumlah akumulasi parkir kendaraan terpadat. Untuk kendaraan roda empat sebesar 29 kendaraan sedangkan untuk kendaraan roda dua sebesar 87 kendaraan. Untuk satuan ruang parkir kendaraan yang ada saat ini ialah 43 kendaraan untuk kendaraan roda empat dan 150 kendaraan untuk kendaraan roda dua. Dari nilai akumulasi parkir kendaraan tersebut diatas dapat dilihat bahwa kapasitas parkir kendaraan roda empat dan kapasitas parkir kendaraan roda dua masih dapat menampung jumlah kendaraan yang ada.

Kata Kunci : Satuan Ruang Parkir, Kapasitas Parkir, Rumah Sakit

PENDAHULUAN

Parkir merupakan salah satu unsur sarana yang tidak dapat dipisahkan dari sistem transportasi jalan raya secara keseluruhan. Kebutuhan akan terpenuhinya kapasitas lahan parkir di Kota Metro menjadi masalah pada beberapa rumah sakit, salah satunya pada Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Metro. Penyediaan lahan parkir dan penataan lahan parkir yang sesuai untuk rumah sakit sangat penting karena akses pasien masuk menuju UGD rumah sakit seharusnya bebas hambatan dari kendaraan yang parkir di sekitaran pintu UGD.

Namun karena kurang tertatanya area parkir pada Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Metro serta kurangnya pengetahuan akan hal tersebut menjadikan banyaknya dokter, karyawan atau bahkan pengunjung Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Metro yang memarkirkan kendaraannya disekitaran pintu masuk UGD. Sehingga jika ada pasien yang baru datang dengan menggunakan kendaraan roda empat dan kendaraan tersebut berhenti didepan pintu UGD untuk menurunkan pasien, maka kendaraan lain yang berada dibelakangnya yang hendak masuk juga menjadi terhambat.

Banyaknya fasilitas kesehatan yang ditawarkan oleh rumah sakit dan baik buruknya pelayanan yang diberikan sangat berpengaruh terhadap jumlah pasien yang akan berobat di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Metro juga berpengaruh terhadap kebutuhan parkir di rumah sakit tersebut. Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Metro juga tidak terlepas dari masalah perparkiran yang dapat mengganggu tingkat kenyamanan dalam proses pelayanan yang diberikan oleh pihak rumah sakit. Oleh karena itu dibutuhkan penyediaan lahan parkir yang memadai dan lebih tertata untuk pengunjung maupun dokter serta karyawan rumah sakit guna menunjang pelayanan yang diberikan oleh pihak rumah sakit.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu diadakan penelitian mengenai karakteristik dan kebutuhan parkir di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Metro. Sehingga dengan adanya penelitian tersebut, diharapkan penataan lahan parkir yang ada pada Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Metro dimasa mendatang akan jauh lebih baik dan lebih tertata. Karena ketersediaan lahan parkir yang tertata dan memadai akan mempengaruhi keamanan dan kenyamanan para pengunjung Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Metro.

TINJAUAN PUSTAKA

Definisi Parkir

Beberapa definisi tentang parkir :

- a. Parkir adalah menghentikan mobil beberapa saat lamanya.
- b. Parkir adalah tempat pemberhentian kendaraan dalam jangka waktu yang lama atau sebentar tergantung pada kendaraan dan kebutuhannya.
- c. Parkir adalah keadaan tidak bergerak dari suatu kendaraan yang bersifat sementara (*Direktorat Jendral Perhubungan Darat, 1996*).

Jenis-Jenis Parkir

1. Menurut Penempatannya :

- a. Parkir di Badan Jalan (*On Street Parking*)

Tempat yang biasanya paling jelas dan biasanya cocok bagi pengemudi untuk memarkirkan kendaraannya ialah di tepi jalan. Akan tetapi parkir jenis ini dapat mengurangi kapasitas jalur lalu lintas.

- b. Parkir di Luar Badan Jalan (*off street parking*)

Untuk menghindari terjadinya hambatan akibat parkir kendaraan di jalan maka parkir kendaraan di luar badan jalan menjadi pilihan yang terbaik. Terdapat dua jenis parkir di luar jalan, yaitu :

1. Pelataran parkir
2. Gedung parkir bertingkat

Pedoman perencanaan untuk parkir *off street* didasarkan pada ukuran kendaraan rencana, luas lahan parkir, kapasitas parkir, serta tata letak kendaraan untuk memudahkan kendaraan masuk dan keluar parkir.

2. Parkir menurut statusnya :

- a. Parkir umum
Parkir umum adalah perparkiran yang menggunakan tanah, jalan dan lapangan yang memiliki atau dikuasai dan pengelolaannya diselenggarakan oleh pemerintah daerah.
- b. Parkir khusus
Parkir khusus adalah perparkiran yang menggunakan tanah yang dikuasai dan pengelolanya adalah pihak ketiga.
- c. Parkir darurat
Parkir darurat adalah perparkiran di tempat umum, baik yang menggunakan lahan, jalan, lapangan milik, dan penguasanya oleh pemerintah daerah atau swasta karena kegiatan insidental
- d. Taman parkir

Merupakan suatu area atau bangunan perparkiran yang dilengkapi sarana perparkiran yang pengelolaannya diselenggarakan oleh pemerintah.

- e. Gedung parkir
Bangunan yang dimanfaatkan untuk tempat parkir kendaraan yang penyelenggaraannya oleh pemerintah daerah atau pihak ketiga yang mendapat ijin dari pemerintah daerah.

3. Menurut jenis kendaraannya :

- a. Parkir untuk kendaraan roda dua tidak bermesin (sepeda)
- b. Parkir untuk kendaraan beroda dua bermesin (motor)
- c. Parkir untuk kendaraan beroda tiga, beroda empat atau lebih (bemo, mobil).

4. Menurut jenis tujuannya :

- a. Parkir penumpang yaitu parkir untuk menaik dan menurunkan penumpang
- b. Parkir barang yaitu parkir untuk bongkar muat barang

5. Menurut jenis pemilikan dan pengoperasiannya :

- a. Parkir milik dan pengoperasiannya adalah milik swasta
- b. Parkir milik pemerintah daerah dan pengelolaannya adalah pihak swasta
- c. Parkir milik dan pengoperasiannya adalah milik pemerintah

Fasilitas Parkir

Fasilitas parkir meliputi:

- a. Pelataran parkir
- b. Marka dan rambu jalan
- c. Satuan ruang parkir
- d. Karakteristik parkir
- e. Pengendalian parker
- f. Tujuan dan Pengendalian Parkir

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan pengamatan dilakukan pada jam masuk dan pergantian kerja. Diperkirakan pada waktu tersebut merupakan jam puncak dimana para karyawan dan karyawan rumah sakit yang melakukan aktivitas kerja masih harus bertemu dengan karyawan dan karyawan yang melakukan aktivitas pada jam kerja berikutnya di tambah dengan kedatangan dari para pengunjung rumah sakit yang pada waktu tertentu juga mengalami peningkatan, sampai dengan habisnya jam kunjung yang juga merupakan jam terakhir pergantian kerja karyawan dan karyawan.

Metode Pengolahan Data

Data-data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan perhitungan berdasarkan formula yang ada sehingga didapat nilai-nilai atau parameter-parameter yang dimaksud. Kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Data jumlah kendaraan yang masuk dan keluar dipergunakan untuk menghitung selisih kendaraan yang masuk dan keluar setiap interval waktu tertentu. Jumlah kendaraan yang parkir selama interval waktu tertentu tersebut diketahui dengan menjumlahkan selisih kendaraan yang masuk dan keluar dari lokasi parkir. Dari hasil perhitungan ini tentunya dapat dilihat jumlah akumulasi parkir maksimum, durasi parkir maksimum, *parking turn over* maksimum, indeks parkir maksimum dan kapasitas parkir maksimum pada Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Metro.

Analisis Data

1. Akumulasi Parkir
2. Durasi Parkir
3. Kapasitas Parkir
4. Indeks Parkir
5. *Parking turn over*

Prediksi Penyelesaian Masalah Parkir

Solusi penyelesaian masalah parkir di lokasi penelitian antara lain berupa :

1. Menata ulang pengelolaan parkir

2. Menata ulang perencanaan parkir

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Parkir

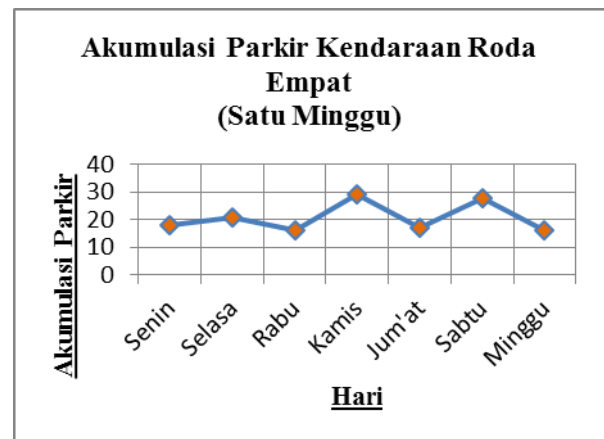
Kedatangan dan kepergian kendaraan yang parkir di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Metro tidak merata sepanjang harinya. Fasilitas parkir kendaraan roda dua pada pelataran Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Metro disediakan hanya untuk pengunjung rumah sakit saja, sedangkan parkir kendaraan roda dua untuk karyawan Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Metro berada dibelakang. Namun untuk fasilitas parkir kendaraan roda empat pengunjung dan karyawan masih dijadikan 1, dikarenakan masih terbatasnya lahan parkir untuk kendaraan roda empat yang tersedia pada Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Metro. Luas pelataran parkir kendaraan roda dua untuk pengunjung pada Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Metro yaitu 348,6 m² dan untuk luas pelataran parkir kendaraan roda empat 1658,5 m².

Akumulasi Parkir Pelataran RSU Muhammadiyah Metro

Dari perhitungan akumulasi parkir dibuat rekapitulasi data yang digunakan untuk mengetahui akumulasi parkir tertinggi dan periode waktunya dalam satu minggu pengamatan.

Tabel 1. Akumulasi Parkir Kendaraan Roda Empat Dalam Satu Minggu

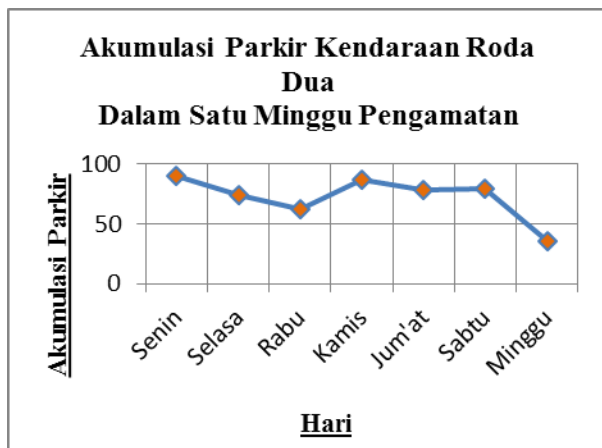
Waktu (Jam)	Jumlah Kendaraan Roda Empat (Kendaraan/Jam)						
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	Minggu
06.00 - 07.00	12	9	10	13	8	14	16
07.00 - 08.00	16	10	8	17	10	20	14
08.00 - 09.00	18	11	10	23	13	25	11
09.00 - 10.00	17	11	8	26	13	28	9
10.00 - 11.00	17	13	7	25	16	22	10
11.00 - 12.00	14	16	8	29	13	22	9
12.00 - 13.00	15	16	8	28	17	19	8
13.00 - 14.00	13	15	10	28	17	19	5
14.00 - 15.00	12	16	16	28	14	18	6
15.00 - 16.00	10	20	15	29	15	12	6
16.00 - 17.00	14	21	10	24	14	11	7
17.00 - 18.00	11	20	7	20	14	12	6
18.00 - 19.00	11	16	7	15	15	11	3
19.00 - 20.00	11	11	9	11	15	13	3
20.00 - 21.00	8	7	6	6	9	10	3



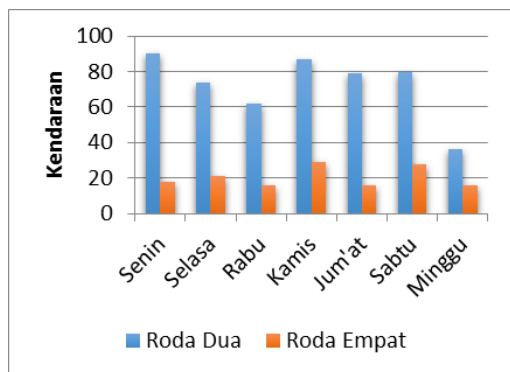
Gambar 1. Grafik Akumulasi Parkir Kendaraan Roda Empat Dalam Satu Minggu

Tabel 2. Akumulasi Parkir Kendaraan Roda Dua Dalam Satu Minggu

Waktu (Jam)	Jumlah Kendaraan Roda Empat (Kendaraan/Jam)						
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	Minggu
06.00 - 07.00	12	9	10	13	8	14	16
07.00 - 08.00	16	10	8	17	10	20	14
08.00 - 09.00	18	11	10	23	13	25	11
09.00 - 10.00	17	11	8	26	13	28	9
10.00 - 11.00	17	13	7	25	16	22	10
11.00 - 12.00	14	16	8	29	13	22	9
12.00 - 13.00	15	16	8	28	17	19	8
13.00 - 14.00	13	15	10	28	17	19	5
14.00 - 15.00	12	16	16	28	14	18	6
15.00 - 16.00	10	20	15	29	15	12	6
16.00 - 17.00	14	21	10	24	14	11	7
17.00 - 18.00	11	20	7	20	14	12	6
18.00 - 19.00	11	16	7	15	15	11	3
19.00 - 20.00	11	11	9	11	15	13	3
20.00 - 21.00	8	7	6	6	9	10	3
21.00 - 22.00	8	6	3	6	5	8	6
Jumlah	207	218	142	328	208	264	122



Gambar 2. Grafik Akumulasi Parkir Kendaraan Roda Dua Dalam Satu Minggu



Gambar 3. Diagram Akumulasi Parkir Kendaraan Roda Empat Dan Roda Dua Dalam Satu Minggu

Rekapitulasi data yang dilakukan pada gambar di atas menunjukkan bahwa dari tujuh hari pengamatan yang dilakukan yaitu pada hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jum'at, Sabtu, dan Minggu diperoleh akumulasi tertinggi dan periode waktu yang berbeda. Untuk akumulasi parkir tertinggi kendaraan roda empat terjadi pada hari Kamis dengan 29 kendaraan, sedangkan akumulasi parkir tertinggi kendaraan roda dua terjadi pada hari Senin dengan 90 kendaraan.

Durasi Parkir Pelataran RSU Muhammadiyah Metro

Durasi Parkir yaitu waktu yang digunakan oleh suatu kendaraan pada waktu tertentu tanpa berpindah - pindah yang dinyatakan dalam satuan menit (hobbs,1995). Durasi parkir kendaraan dapat dihitung dengan cara waktu kendaraan keluar dikurangi dengan waktu kendaraan masuk kepelataran parkir, sedangkan untuk mengetahui rata-rata kendaraan parkir dilakukan dengan cara jumlah durasi parkir dibagi dengan jumlah kendaraan.

Tabel 3. Rekapitulasi Rata – rata Durasi Parkir Kendaraan Roda Empat

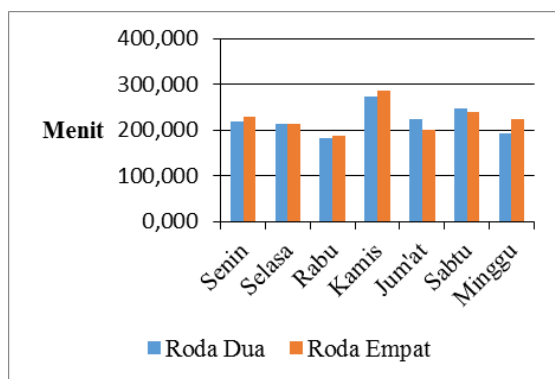
Rekapitulasi Durasi Parkir Kendaraan Roda Empat Selama Satu Minggu				
No	Hari	Jumlah Kendaraan Parkir (16 Jam)	Lama Waktu Parkir (Menit)	Durasi Parkir Rata-rata (Menit)
1	Senin	72	16565	230,069
2	Selasa	79	16895	213,861
3	Rabu	65	12255	188,538
4	Kamis	80	22893	286,163
5	Jum'at	74	14765	199,527
6	Sabtu	82	19552	238,439
7	Minggu	41	9122	222,488

Sumber: Hasil survei

Tabel 4. Rekapitulasi Rata – rata Durasi Parkir Kendaraan Roda Dua

Rekapitulasi Durasi Parkir Kendaraan Roda Dua Selama Satu Minggu				
No	Hari	Jumlah Kendaraan Parkir (16 Jam)	Lama Waktu Parkir (Menit)	Durasi Parkir Rata-rata (Menit)
1	Senin	226	49425	218,695
2	Selasa	215	45769	212,879
3	Rabu	217	39422	181,668
4	Kamis	254	69256	272,661
5	Jum'at	197	43963	223,162
6	Sabtu	206	50751	246,364
7	Minggu	107	20594	192,467

Sumber: Hasil survei



Gambar 4. Diagram Durasi Parkir Rata – rata

Dari gambar di atas dapat terlihat banyaknya jumlah kendaraan parkir perhari didasarkan pada durasi atau lamanya parkir suatu kendaraan.

Kapasitas Ruang Parkir Pelataran RSU Muhammadiyah Metro

Kapasitas ruang parkir kendaraan tergantung pada nilai durasi parkir dan banyaknya kendaraan yang parkir. Semakin kecil nilai durasi parkir maka kapasitas parkir akan semakin besar. Kapasitas ruang parkir kendaraan dapat dihitung dengan cara mengalikan jumlah kendaraan parkir selama periode penelitian dengan rata – rata durasi parkir kemudian dibagi dengan lama waktu pengamatan.

Berikut contoh perhitungan hari Kamis untuk jenis kendaraan roda empat diperoleh durasi rata – rata 4,8 jam dengan satuan ruang parkir yang ada 43 petak (karena masih ada proyek pembangunan rumah sakit), sedangkan untuk jenis

kendaraan roda dua diperoleh durasi rata – rata 4,5 jam dengan satuan ruang parkir yang ada 150 petak. Untuk waktu lama pengamatan penulis melakukan pengamatan dari pukul 06.00 pagi sampai pukul 22.00 atau 16 jam, maka:

$$Z (\text{Mobil}) = \frac{Y.D}{T} = \frac{328 \text{ Unit} \times 4,8 \text{ Jam}}{16 \text{ Jam}} =$$

$$98,400 \approx 98 \text{ Unit.}$$

$$Z (\text{Motor}) = \frac{Y.D}{T} = \frac{999 \text{ Unit} \times 4,5 \text{ Jam}}{16 \text{ Jam}} =$$

$$280,969 \approx 281 \text{ Unit.}$$

Tabel 5. Kapasitas Parkir Kendaraan Roda Empat

No	Hari	Jumlah Kendaraan (16 Jam)	Rata-rata Durasi Parkir (jam)	Kapasitas Ruang Parkir
1	Senin	207	4,8	62,100 ≈ 62
2	Selasa	218	4,8	65,400 ≈ 65
3	Rabu	142	4,8	42,600 ≈ 43
4	Kamis	328	4,8	98,400 ≈ 98
5	Jum'at	208	4,8	62,400 ≈ 62
6	Sabtu	264	4,8	79,200 ≈ 79
7	Minggu	122	4,8	36,600 ≈ 37

Sumber: Hasil survei

Tabel 6. Kapasitas Parkir Kendaraan Roda Dua

No	Hari	Jumlah Kendaraan (16 Jam)	Rata-rata Durasi Parkir (Jam)	Kapasitas Ruang Parkir
1	Senin	780	4,5	219,375 ≈ 219
2	Selasa	687	4,5	193,219 ≈ 193
3	Rabu	566	4,5	159,188 ≈ 159
4	Kamis	999	4,5	280,969 ≈ 281
5	Jum'at	689	4,5	193,781 ≈ 194
6	Sabtu	785	4,5	220,781 ≈ 221
7	Minggu	337	4,5	94,781 ≈ 95

Sumber: Hasil survei

Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa durasi parkir kendaraan yang berbeda-beda akan mempengaruhi kapasitas parkir. Untuk jumlah petak parkir yang sama dan waktu pengamatan yang sama, maka durasi parkir yang semakin besar akan memperkecil jumlah kendaraan parkir.

Indeks Parkir Pelataran RSU Muhammadiyah Metro

Indeks parkir adalah perbandingan antara jumlah kendaraan yang parkir pada suatu areal parkir dengan jumlah kapasitas parkir yang dinyatakan dalam persen. Indeks parkir dapat dihitung dengan membagi akumulasi parkir tertinggi dengan jumlah ruang parkir yang tersedia.

Tabel 7. Perhitungan Indeks Parkir Roda Empat

No	Hari	Akumulasi Parkir Maksimum	Kapasitas Parkir Tersedia	Indeks Parkir Roda Empat (%)
1	Senin	18	43	41,860
2	Selasa	21	43	48,837
3	Rabu	16	43	37,209
4	Kamis	29	43	67,442
5	Jum'at	17	43	39,535
6	Sabtu	28	43	65,116
7	Minggu	16	43	37,209
Rata-rata				48,173

Sumber: Hasil survei

Tabel 8. Perhitungan Indeks Parkir Roda Dua

No	Hari	Akumulasi Parkir Maksimum	Kapasitas Parkir Tersedia	Indeks Parkir Roda Dua (%)
1	Senin	90	150	60,00
2	Selasa	74	150	49,33
3	Rabu	62	150	41,33333333
4	Kamis	87	150	58
5	Jum'at	79	150	52,67
6	Sabtu	80	150	53,33
7	Minggu	36	150	24,00
Rata-rata				48,38

Sumber: Hasil survei

Dari perhitungan pada tabel-tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata indeks parkir pada kendaraan roda empat maupun roda dua masih dibawah 100%, hal ini menunjukkan bahwa kapasitas ruang parkir kendaraan roda empat maupun roda dua yang ada masih dapat menampung kendaraan yang parkir pada pelataran parkir RSU Muhammadiyah Metro.

Parking Turn Over Pelataran RSU Muhammadiyah Metro

Nilai *parking turn over* adalah nilai rata-rata untuk setiap ruang parkir pada lokasi tersebut dan pada hari yang bersangkutan. Nilai *parking turn over* didapat dari jumlah kendaraan parkir dalam satu hari pengamatan dibagi dengan kapasitas parkir kendaraan.

Tabel 9. *Parking Turn Over* Kendaraan Roda Empat

No	Hari	Jumlah Kendaraan Parkir	SRP Yang Tersedia	Parking Turn Over (TO)
1	Senin	207	43	4,814
2	Selasa	218	43	5,070
3	Rabu	142	43	3,302
4	Kamis	328	43	7,628
5	Jum'at	208	43	4,837
6	Sabtu	264	43	6,140
7	Minggu	122	43	2,837
Rata-rata				4,947

Sumber: Hasil survei

Tabel 10. *Parking Turn Over* Kendaraan Roda Dua

No	Hari	Jumlah Kendaraan Parkir	SRP Yang Tersedia	Parking Turn Over (TO)
1	Senin	780	150	5,200
2	Selasa	687	150	4,580
3	Rabu	566	150	3,773
4	Kamis	999	150	6,660
5	Jum'at	689	150	4,593
6	Sabtu	785	150	5,233
7	Minggu	337	150	2,247
Rata – rata				2,247

Sumber: Hasil survei

Dari perhitungan pada tabel-tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata – rata indeks parkir pada kendaraan roda empat maupun roda dua masih di bawah 100%, hal ini menunjukkan bahwa kapasitas ruang parkir kendaraan roda empat maupun roda dua yang ada masih dapat menampung kendaraan yang parkir pada pelataran parkir RSUD Muhammadiyah Metro.

***Parking Turn Over* Pelataran RSUD Muhammadiyah Metro**

Nilai *parking turn over* adalah nilai rata – rata untuk setiap ruang parkir pada lokasi tersebut dan pada hari yang bersangkutan. Nilai *parking turn over* didapat dari jumlah kendaraan parkir dalam satu hari pengamatan dibagi dengan kapasitas parkir kendaraan.

Tabel 11. *Parking Turn Over* Kendaraan Roda Empat

No	Hari	Jumlah Kendaraan Parkir	SRP Yang Tersedia	Parking Turn Over (TO)
1	Senin	207	43	4,814
2	Selasa	218	43	5,070
3	Rabu	142	43	3,302
4	Kamis	328	43	7,628
5	Jum'at	208	43	4,837
6	Sabtu	264	43	6,140
7	Minggu	122	43	2,837
Rata – rata				4,947

Sumber: Hasil survei

Tabel 12. *Parking Turn Over* Kendaraan Roda Dua

No	Hari	Jumlah Kendaraan Parkir	SRP Yang Tersedia	Parking Turn Over (TO)
1	Senin	780	150	5,200
2	Selasa	687	150	4,580
3	Rabu	566	150	3,773
4	Kamis	999	150	6,660
5	Jum'at	689	150	4,593
6	Sabtu	785	150	5,233
7	Minggu	337	150	2,247
Rata – rata				2,247

Sumber: Hasil survei

Dari perhitungan pada Tabel -tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Parking Turn Over* tertinggi untuk kendaraan roda empat maupun roda dua terjadi pada hari Kamis, untuk kendaraan roda empat sebesar 7 kendaraan dan untuk kendaraan roda dua sebesar 6 kendaraan. Hal ini terjadi karena pada hari Kamis hampir semua poliklinik buka, sehingga banyak pasien kontrol dan rawat jalan pada hari tersebut.

Sedangkan untuk nilai *Parking Turn Over* terendah untuk kendaraan roda empat maupun roda dua terjadi pada hari Minggu, yaitu untuk kendaraan roda empat sebesar 2 kendaraan dan untuk kendaraan roda dua sebesar 2 kendaraan juga. Hal ini disebabkan karena semua poliklinik pada hari Minggu tutup.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Jumlah akumulasi kendaraan roda empat terbesar terjadi pada hari Kamis sebesar 29 kendaraan, sedangkan kapasitas parkir kendaraan pada pelataran RSUD Muhammadiyah Metro tersedia 43 unit kendaraan (karena masih adanya proyek pembangunan rumah sakit). Namun pada tahun 2019 untuk pelataran parkir roda empat sudah tidak mampu menampung kendaraan yang hendak parkir di area parkir RSUD Muhammadiyah Metro,

karena pada tahun tersebut akumulasi tertinggi kendaraan roda empat adalah sebesar 50 kendaraan.

Jumlah akumulasi kendaraan roda dua terbesar terjadi pada hari Kamis sebesar 87 kendaraan, sedangkan kapasitas parkir kendaraan pada pelataran RSU Muhammadiyah Metro tersedia 150 unit kendaraan. Namun pada tahun 2019 untuk pelataran parkir kendaraan roda dua sudah mencapai batas maksimal, karena pada tahun tersebut akumulasi tertinggi kendaraan roda dua sudah mencapai 150 kendaraan.

Indeks parkir pada kendaraan roda empat maupun roda dua masih dibawah 100%, hal ini menunjukkan bahwa kapasitas ruang parkir kendaraan roda empat maupun roda dua yang ada saat ini masih dapat menampung kendaraan yang parkir pada pelataran parkir RSU Muhammadiyah Metro.

Alternatif solusi yang diusulkan jika kapasitas parkir pada Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Metro sudah melebihi kapasitas adalah:

Menata ulang pola parkir yang ada pada pelataran parkir RSU Muhammadiyah Metro, sehingga kapasitas parkir yang tersedia pada RSU Muhammadiyah Metro dapat bertambah.

Penambahan lahan sebagai area parkir, atau dengan menerapkan pola parkir bertingkat apabila lahan yang tersedia sudah tidak mampu menampung kendaraan yang hendak parkir di pelataran parkir RSU Muhammadiyah Metro.

Saran

Untuk mengantisipasi kendaraan parkir yang tidak beraturan maka pihak RSU Muhammadiyah Metro perlu memperbaiki sistem manajemen perparkiran yang ada saat ini dengan cara :

- a. Melakukan penataan ulang pola parkir yang lebih baik dan teratur agar jumlah ruang parkir yang ada dapat dimanfaatkan secara maksimal.
- b. Menambahkan rambu – rambu parkir disetiap sudut area parkir.

- c. Larangan kendaraan untuk parkir di area yang tidak dibolehkan untuk parkir, karena dapat mengganggu pergerakan kendaraan lain.
- d. Para juru parkir yang ada di area RSU Muhammadiyah Metro hendaknya bisa mengontrol dan mengarahkan kendaraan yang hendak parkir di pelataran parkir RSU Muhammadiyah Metro.

Menerapkan tarif parkir berdasarkan lama parkir kendaraan (*E-Parking*).

Penambahan lahan sebagai area parkir jika memungkinkan, atau jika tidak memungkinkan bisa menerapkan pola parkir bertingkat apabila area yang tersedia saat ini sudah tidak mampu menampung kendaraan yang hendak parkir.

DAFTAR PUSTAKA

Pambudi Wahyu, 2015, *Analisa Ruang Parkir Kendaraan Pada Rumah Sakit Umum Jenderal Ahmad Yani Kota Metro*, Jurnal Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Metro

Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir, Departemen Perhubungan, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 1996.

Pedoman Perencanaan dan pengoperasian fasilitas parkir (Direktorat Jendral Perhubungan Darat, 1998).

Rekayasa Lalu Lintas (*Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas dan Angkutan Kota, Dirjen Perhubungan Darat, 1999*).

Suwardjoko Warpani, 2000, *Pengelolaan lalu lintas dan angkutan jalan*, Penerbit ITB Bandung

Suwardjoko Warpani, 2000, *Merencanakan sistem pengangkutan*, Penerbit ITB Bandung